

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berlandaskan hasil uji dan analisis data yang sudah diuraikan pada hasil dan pembahasan sebelumnya, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa:

1. Stabilitas politik tidak mempunyai pengaruh signifikan kepada perdagangan internasional Indonesia pada periode 2008-2023. Stabilitas politik memang ialah prasyarat penting dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif, namun belum tentu menjadi pendorong utama dalam peningkatan perdagangan internasional. Hal berikut disebabkan oleh sifat stabilitas politik yang lebih bersifat tidak langsung ataupun menciptakan kepastian hukum, keamanan investasi, dan kepercayaan pasar, tetapi tidak dengan cara otomatis meningkatkan volume ekspor ataupun impor. Dalam banyak kasus, negara yang stabil dengan cara politik tetap menghadapi hambatan struktural seperti keterbatasan kapasitas produksi, lemahnya infrastruktur logistik, rendahnya daya saing produk, serta kebijakan perdagangan yang belum terbuka.
2. Korupsi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan kepada perdagangan internasional Indonesia pada periode 2008-2023. Korupsi menjadi salah satu hambatan utama dalam peningkatan perdagangan internasional sebab menciptakan ketidakpastian, biaya tambahan, dan risiko hukum yang tinggi bagi pelaku perdagangan. Dalam lingkungan yang korup, pelaku usaha

sering kali harus membayar suap guna mendapatkan izin impor/ekspor, mempercepat proses bea cukai, ataupun melindungi diri dari aturan yang diterapkan dengan cara diskriminatif. Hal berikut meningkatkan biaya transaksi, mengurangi efisiensi logistik, dan menyulitkan perencanaan bisnis jangka panjang.

3. Perkembangan keuangan tidak mempunyai pengaruh signifikan kepada perdagangan internasional Indonesia pada periode 2008-2023. lembaga keuangan masih lebih fokus pada pembiayaan konsumsi ataupun bisnis dalam negeri, bukan pada pembiayaan ekspor-impor. Tanpa dukungan pembiayaan khusus untuk perdagangan dan tanpa dukungan infrastruktur logistik ataupun kebijakan dagang yang kuat, perkembangan keuangan belum mampu dengan cara langsung mendorong pertumbuhan perdagangan internasional.
4. Hambatan Perdagangan Internasional mempunyai pengaruh negatif dan signifikan kepada perdagangan internasional Indonesia pada periode 2008-2023, yang mana dengan cara langsung memengaruhi arus barang, biaya transaksi, dan akses pasar. Hambatan seperti tarif, kuota, regulasi teknis, prosedur bea cukai yang kompleks, serta pembatasan impor ataupun ekspor, menambah biaya dan waktu dalam proses perdagangan antarnegara.
5. Cadangan devisa tidak bisa memoderasi pengaruh stabilitas politik kepada perdagangan internasional pada periode 2008-2023. Sesudah adanya cadangan devisa tetap stabilitas politik belum menjadi pendorong dalam peningkatan perdagangan internasional sebab arena peran stabilitas politik

lebih bersifat menciptakan lingkungan yang aman dan terprediksi, bukan langsung mendorong aktivitas ekspor-impor. Meskipun stabilitas politik penting guna menjaga kepercayaan investor dan kelancaran kebijakan ekonomi, perdagangan internasional tetap membutuhkan dukungan konkret seperti efisiensi logistik, kemudahan perizinan ekspor-impor, kualitas produk, akses pasar luar negeri, dan kebijakan perdagangan yang terbuka.

6. Cadangan devisa tidak bisa memoderasi pengaruh Korupsi kepada perdagangan internasional pada periode 2008-2023. Meskipun cadangan devisa negara meningkat, korupsi tetap bisa menjadi hambatan dalam perdagangan internasional sebab persoalan korupsi berkaitan langsung dengan kualitas kelembagaan dan tata kelola pemerintahan, bukan hanya dengan stabilitas keuangan negara.
7. Cadangan devisa bisa memoderasi pengaruh perkembangan keuangan menjadi signifikan kepada perdagangan internasional pada periode 2008-2023. Sesudah adanya cadangan devisa yang memadai, perkembangan keuangan bisa menjadi faktor pendorong bagi peningkatan perdagangan internasional sebab cadangan devisa menciptakan stabilitas nilai tukar dan kepercayaan makroekonomi, yang menjadi dasar penting bagi sektor keuangan untuk berkembang dengan cara lebih aktif dan berani dalam mendukung aktivitas perdagangan.
8. Cadangan devisa bisa memoderasi pengaruh hambatan perdagangan internasional menjadi negatif dan signifikan kepada perdagangan internasional pada periode 2008-2023. jikalau negara mempunyai cadangan

devisa yang kuat, pemerintah bisa memakai cadangan tersebut guna menstabilkan nilai tukar, menyediakan subsidi ataupun insentif bagi eksportir, serta memenuhi kebutuhan impor strategis agar tidak mengganggu kelancaran perdagangan. Selain itu, cadangan devisa juga meningkatkan kepercayaan pelaku pasar dan mitra dagang kepada ketahanan ekonomi suatu negara, sehingga perdagangan tetap bisa berlangsung meskipun ada tekanan dari hambatan dagang.

## 5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan serta pembahasan dalam bab sebelumnya, terdapat beberapa saran yang bisa diberikan:

### 1. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan terus memperkuat cadangan devisa nasional selaku instrumen stabilisasi ekonomi, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian global yang bisa mengganggu perdagangan internasional. Di sisi lain, penting juga guna meningkatkan kualitas institusi politik dan hukum agar stabilitas politik benar-benar bisa mendorong iklim perdagangan yang sehat dan kompetitif.

### 2. Bagi Pengambil Kebijakan Ekonomi

Perlu adanya reformasi yang lebih fokus pada pengurangan hambatan perdagangan, baik tarif maupun non-tarif, agar integrasi Indonesia dalam pasar global lebih optimal. Cadangan devisa yang kuat

belum cukup jikalau sistem perdagangan masih terhambat oleh regulasi proteksionis dan birokrasi yang tidak efisien.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikut hanya memakai cadangan devisa selaku variabel moderasi tunggal. Peneliti selanjutnya disarankan guna menambahkan variabel moderasi lain seperti nilai tukar riil efektif, risiko politik, ataupun iklim investasi guna menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi perdagangan internasional.